

PEREMPUAN PEDAGANG MAKANAN

**(Studi Deskriptif Tentang Pembagian Kerja, Sumbangan
Ekonomi Dan Strategi Pemasaran Perempuan Pedagang Pecel di
Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)**

SKRIPSI



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Diajukan Oleh :

FITRI RACHMA ERNANTI

Nim: 070016339

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

ABSTRAK

Penelitian tentang perempuan pedagang makanan ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pembagian kerja yang terjadi antara suami dan istri (dalam hal ini perempuan pedagang pecel) di sektor domestik dan sektor publik, bagaimana strategi pemasaran para pedagang tersebut, serta untuk mengetahui sumbangan ekonominya bagi keluarga. Metode penelitian yang digunakan secara deskriptif dengan analisis kualitatif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pemikiran dari beberapa tokoh dan aktivis gender. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memfokuskan pada salah satu tokoh karena dengan pertimbangan bahwa penelitian ini tidak menguji teori yang telah ada namun lebih ditekankan pada memaknai fenomena-fenomena dalam temuan di lapangan terhadap pemikiran aktivis gender tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumber Mulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, dengan pertimbangan bahwa desa Sumber Mulyo mampu memberikan gambaran tentang kehidupan para pedagang pecel dengan segala aspeknya. Hal tersebut karena sebagian besar penduduk perempuan di desa tersebut bermata pencaharian sebagai pedagang makanan khususnya pecel. Pada penelitian ini berhasil diperoleh 8 (delapan) informan, 6 informan merupakan pedagang pecel yang melakukan pekerjaan berdasarkan warisan dari orang tua atau kerabat, sedangkan 2 informan menjadi pedagang pecel atas dasar inisiatif sendiri. Sementara itu dari ke delapan informan tersebut, tiga diantaranya berjualan pecel secara berkeliling menggunakan sepeda, 3 informan secara *magrok*, dan 2 informan secara berkeliling dan *magrok*.

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah *pertama*, pada keluarga di mana isteri bekerja sebagai pedagang pecel, tidak ditemukan adanya pembagian kerja. Meskipun semua anggota keluarga juga turut membantu, tetapi sebagian besar pekerjaan baik pekerjaan dalam sektor domestik maupun sektor publik dikerjakan oleh isteri (dalam hal ini perempuan pedagang pecel). *Kedua*, sumbangan ekonomi isteri tersebut dibandingkan dengan pendapatan suami sama besarnya. Terlebih lagi untuk perempuan pedagang pecel yang bersuamikan seorang pengangguran akan membantu seratus persen dari hasil pendapatannya untuk keperluan rumah tangga, sehingga isteri mempunyai pengaruh dalam mengatur urusan rumah tangga. Suami sebagai kepala rumah tangga, meskipun tidak mempunyai pekerjaan, masih mempunyai hak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan urusan fundamental rumah tangga. *Ketiga*, terdapat persamaan dan perbedaan strategi pemasaran antara pedagang pecel yang baru bekerja dengan pedagang pecel yang sudah lama bekerja. Perbedaan tersebut berkaitan dengan riwayat kerja pedagang pecel.

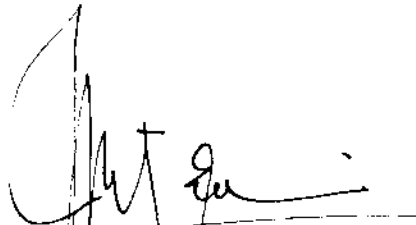
Kata Kunci: Perempuan pedagang pecel, sumbangan ekonomi, strategi pemasaran.

LEMBAR PENGESAHAN

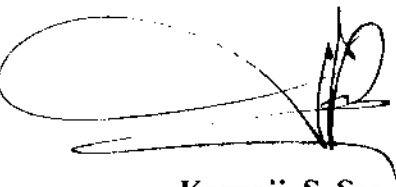
**Skripsi ini telah disahkan Dihadapan Komisi Penguji Program Studi
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga Surabaya**

**Pada Hari : Jumat
Tanggal : 15 April 2005
Pukul : 09.00 WIB**


Komisi Penguji terdiri dari:



Dr. Musta'in, Drs, M.Si
NIP. 131 453 819



Karnaji, S. Sos
NIP. 132 162 034



Dra. Sutinah, MS
NIP. 131 125 985